

KK
KH 13/02
Yur
P

SKRIPSI

PENGARUH PENYUNTIKAN SUPPENSIS ZONA PELUSIDA (ZP3) KAMBING TERHADAP ANGKA KEBUNTINGAN DAN JUMLAH JANIN MENCIT (*Mus musculus*)



Oleh :

DIAN YUNIARTI
SURABAYA - JAWA TIMUR

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

**PENGARUH PENYUNTIKAN SUSPENSI ZONA PELUSIDA
(ZP3) KAMBING TERHADAP ANGKA KEBUNTINGAN
DAN JUMLAH JANIN MENCIT (*Mus musculus*)**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh

DIAN YUNIARTI

NIM 069612259

Menyetujui

Komisi Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large loop followed by a vertical stroke and a horizontal line.

Budi Utomo, M.Si., Drh.
Pembimbing Pertama

A handwritten signature in black ink, featuring a stylized 'S' and 'M' followed by a horizontal line.

Sri Mulyati, M. Kes., Drh.
Pembimbing Kedua

**PENGARUH PENYUNTIKAN SUSPENSİ ZONA PELUSIDA (ZP3)
KAMBİNG TERHADAP ANGKA KEBUNTINGAN
DAN JUMLAH JANIN MENCİT (*Mus musculus*)**

Dian Yuniarti

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuntikan suspensi zona pelusida (Zp3) kambing terhadap angka kebuntingan dan jumlah janin mencit (*Mus musculus*) pada satu periode kebuntingan.

Hewan coba yang digunakan adalah 40 ekor mencit betina (*Mus musculus*) dengan berat badan 20–30 gram. Disain percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terbagi menjadi empat perlakuan dengan sepuluh ulangan. Perlakuan yang diberikan adalah penyuntikan secara subkutan suspensi zona pelusida (Zp3) kambing 0,05 ml dengan dosis pada perlakuan I, II dan III berturut-turut 10 µg, 20 µg dan 40 µg yang ditambah dengan Freund's Adjuvant 0,05 ml. Penyuntikan pertama menggunakan *Complete Freund's Adjuvant* (CFA) sedangkan booster pertama dan kedua menggunakan *Incomplete Freund's Adjuvant* (IFA). Kontrol hanya diberikan suntikan 0,1 ml NaCl fisiologis. Booster diberikan pada hari ke-14 dan ke-21 setelah penyuntikan pertama.

Setelah masa perlakuan, mencit betina dikumpulkan dengan pejantan sampai terjadi kopulasi yang ditandai dengan adanya sumbat vagina. Pemeriksaan kebuntingan dan jumlah janin dilaksanakan pada hari ke-15 umur kebuntingan dengan pembedahan.

Hasil pemeriksaan menunjukkan adanya penurunan angka kebuntingan pada perlakuan III dengan persentase angka kebuntingan sebesar 0% dan berbeda nyata dengan kontrol dan perlakuan I. Rataan jumlah janin yang dikandung mencit pada satu periode kebuntingan juga mengalami penurunan sesuai dengan peningkatan dosis Zp3.